Mingguan Open Source

Edisi 5

13 - 19 Februari 2012

Dipublikasikan Oleh:

LinuxBox.Web.ID

Kurungsiku Media Network

Menu Pekan Ini

Mozilla Menutup Celah Keamanan Kritis di Firefox, Thunderbird dan Seamonkey 10	4
Canonical Mengumumkan Ubuntu Business Desktop Remix	4
Update Spring Roo 1.2 Menaikkan Performa	ε
HeidiSQL 7 Dapat Terkoneksi Dengan Microsoft SQL Server	ε
Chrome Mendapat Cuplikan Fitur JavaScript "Harmony"	7
Rilis Wayland Versi 0.85	8
Tool Pengembangan Lua Tersedia Sebagai Produk Standalone	9
Rencana Mozilla Untuk Firefox Khusus Dengan Antarmuka Metro Windows 8	10
OTRS Help Desk 3.1 Dirilis	11
Kotlin Sebagai Alternatif Java Di-Open-Source-kan	12
Groupware Horde Mengandung Backdoor	13
Ekstensi Firefox Mengilustrasikan Penggunaan Ulang Password	14
Pengembang Menghargai Debian £12.1 Milyar	15
Google Mengumumkan Pemenang Grand Prize Code-in 2011	16
Vimeo Menambahkan Dukungan Browsing Video Lisensi CC	17
Brute-force PIN Google Wallet Tanpa Rooting	18
Peramban Web Baru Untuk Open webOS HP	19
Update Java SE Memperbaiki Celah Keamanan Kritis	20
Debian Mengumumkan Kontes Artwork "Wheezy"	21
Canonical Menyegarkan "Lucid Lynx" Dengan 10.04.4	22
Readium : Referensi Implementasi EPUB 3 dengan WebKit	23
Pengecekan Tata Bahasa di LibreOffice 3.5 Lebih Tajam	24
Sourcefabric memperkenalkan Booktype untuk Menulis dan Mempublikasikan Buku	26
Update MySQL Cluster Membawa Peningkatan Performa	27
Scientific Linux 6.2 Dirilis	28
SUSE Mengerjakan Lapisan Basis Baru untuk YaST dan Aplikasi Aliansi	29
Piwik 1.7 Menambahkan Laporan Baru dan Memperbaiki Keamanan	30
Deltacloud Menjadi Proyek Apache Level Utama	31
Qt Labs Memperkenalkan Pengganti qmake	32

Preview Dartium dari Google – Chromium Dengan Dart Virtual Machine	32
Yahoo! Membuka Pengembangan Tool Analisis Halaman Web YSlow	33
Update Firefox dan Thunderbird Karena Vulnerabilitas di libpng	32
OpenSUSE 12.2 Mencapai Milestone Pertama	35
Fedora Membatalkan (kembali) Penggunaan Btrfs ?	36

Mozilla Menutup Celah Keamanan Kritis di Firefox, Thunderbird dan Seamonkey 10



Mozilla telah merilis Firefox 10.0.1, Firefox ESR 10.0.1, Thunderbird 10.0.1, Thunderbird ESR 10.0.1 dan SeaMonkey 2.7.1 untuk memperbaiki sebuah celah keamanan kritis di aplikasi peramban web dan klien email

yang muncul di versi 10 kemarin. <u>Saran keamanan</u> yang dipublikasikan menjelaskan bahwa versi sebelum Firefox 10, Thunderbird 10 dan Seamonkey 2.7 tidak terkenna dampak use after free.

Masalah ini ditemukan pengembang Mozilla yang menyebabkan crash yang dapat dieksploitas di nsXBLDocumentInfo::ReadPrototypeBindings. Update tersedia dari sistem update otomatis Firefox, Thunderbird dan Seamonkey. Anda bisa membuka menu About untuk memaksa firefox melakukan pengecekan update dan menekan tomobol update setelah aplikasi-aplikasi tersebut mendapat informasi update.

Update-update ini juga tesedia untuk versi ESR (Extended Support Release) peramban web, <u>Firefox ESR</u> dan klien email <u>Thunderbird ESR</u> yang saat ini masih dalam fase kualifikasi.

Canonical Mengumumkan Ubuntu Business Desktop Remix

Canonical has mengumumkan peluncuran remix baru distribusi Ubuntu Linux yang ditujukan bagi korporasi dan institusi pemerintahakn. Dalam posting diblognya, Pendiri dan mantan CEO Canonical, Mark Shuttleworth, menjelaskan bahwa Ubuntu Business Desktop Remix hanya menambahkan perubahan yang ada di paket standard default dan semuanya tersedia dari software center.

Rilis Business Desktop Remix pertama ini dikembagkan dari Ubuntu 11.10 "Oneiric Ocelot". Aplikasi yang lebih banyak digunakan pengguna rumahan seperti games dan tool jejaring sosial dihilangkan sementara piranti lunak untuk lingkungan enterprise ditambahkan. Aplikasi yang ditambahkan termasuk VMware View, plug-in Adobe Flash Player dan JRE OpenJDK 6. Shuttleworth menambahkan "Tidak ada saus khusus untuk pelanggan" seperti RHEL.

Shuttleworth menambahkan dalam <u>komentar</u> diposting yang sama dia menjelaskan bahwa bukan meremehkan Red Hat tetapi hanya mengkonfirmasikan bahwa Canonical tidak memecah Ubuntu menjadi model <u>Fedora/RHEL</u> dimana fedora gratis tanpa dukungan sementara RHEL berbayar tetapi dengan dukungan dari Red Hat.

Pengumuman ini dilakukan sepekan setelah Canonical mengumumkan akan menghentikan dukungan komersial untuk <u>Kubuntu</u> setelah versi 12.04. Ubunu 12.04 sendiri akan menjadi versi Long Term Support(LTS) baik untuk deskop maupun server termasuk dukungan selama lima tahun.

Ubuntu Business Desktop Remix dapat anda unduh dari <u>halaman bisnis Canonical</u>; anda harus melakukan registrasi karena beberapa aplikasi seperi VMware View dilepas dibawah lisensi proprietari dan pengguna harus menyetujui perjanjian sesuai end-user licence agreement (EULA). Untuk instalasi enterprise skala besar, Canonical menyaraknakn menggunakan tool manajemen <u>Landscape</u> yang fungsinya sama dengan Red Hat Satellite milik Red Hat.

Update Spring Roo 1.2 Menaikkan Performa



Tim pengembang Spring Roo mengumumkan rilis versi 1.2.1 tool pengembangan aplikasi cepat (rapid application development) open source yang ditujukan untuk membuat aplikasi Java.

Menurut Alan Stewart, Project Lead Spring Roo, maintenance update cabang 1.2.x ini membawa peningkatan performa dan menambahkan dukungan untuk PrimeFaces 3.1 dan Google App Engine versi 1.6.2. Sejumlah masalah di dukungan Maven multi module dan JavaServer Faces/PrimeFaces juga telah diperbaiki.

Spring Roo 1.2.1 tersedia untuk diunduh dari halaman unduhan Spring Community; dokumentasi terseida dalam format HTML dan PDF. Spring Roo dilepas dibawah lisensi Apache 2.0 dan dikembangkan oleh Spring Source, divisi Java Open Source milik VMware.

HeidiSQL 7 Dapat Terkoneksi Dengan Microsoft SQL Server



HS HeidiSQL MySQL dan MariaDB telah diumumkan. Update ini membawa Sebuah update untuk HeidiSQL, klien berbasis Windows untuk

dukungan mendasar untuk melakukan koneksi ke sistem server database Microsoft SQL Server. dukungan SQL termasuk kemampuan untuk melakukan eksekusi query, edit data grid dan melakukan ekspor data (hanya data).

HeidiSQL memungkinkan administrator melakukan koneksi ke berbagai server database dan membuat serta melakukan edit table, view, stored procedure dan trigger, membuat ekspor SQL yang indah, melakukan transfer secara langsung dari satu server ke server lainnya, melakukan edit tabel dalam jumlah besar, mengatur privilege user dan lain-lain. Sebuah tangkapan layar / tur yang menunjukkan banyak fitur dan kemampuan HeidiSQL.

HeidiSQL 7 juga menambahkan dukungan untuk setting SSL, pembatasan sumberdaya akun dan saran password acak ke user manager milik HeidiSQL. Versi baru ini juga mendukung pluggable authentication MySQL 5.5.7 dan MariaDB 5.2. Editor grid juga lebih baik dengan dukungan untuk primary key binari dan proses ekspor grid sekarang memiliki dialog terpisah.

Queri sekarang dapat threaded, menghentikan query yang berjalan lama dari melakukan blocking aplikasi, meskipun ada tombol untuk menghentikan query yang berjalan terlalu lama. Server database MariaDB dan Percona sekarang digambarkan dengan ikon yang tepat dan pengembang telah menyelesaikan berbagai masalah minor.

Diantara berbagai masalah tersebut yang sudah diperbaiki adalah untuk penggunaan diatas Wine. HeidiSQL merupakan aplikasi yang hanya tersedia di Windows tetapi pengembang memberikan dukungan untuk penggunaan di Linux menggunakan Wine.

HeidiSQL 7 tersedia untuk <u>diunduh</u> dari halaman unduhan stabil dan nightly baik sebagai file Windows executable maupun dalam bentuk kode sumber. HeidiSQL dirilis dibawah lisensi GPLv2.

Chrome Mendapat Cuplikan Fitur JavaScript "Harmony"



Google <u>mengumumkan</u> bahwa versi kanal pengembangan Chrome sekarang mendukung fitur JavaScript "Harmony". "Harmony" merupakan ebuah nama upgrade mayor JavaScript yang akan hadir akhir tahun 2013. Pada tahun 2008 setelah terjadi banyak kontroversi,Komite Tenis ECMA 39 yang diberi

tugas membuat JavaScript generasi selanjutnya setuju untuk bekerja bersama untuk melakukan update JavaScript dibawah payung "Harmony". Pengembangan mulai dilakukan sejak saat itu.

Sejumlah <u>fitur yang diajukan</u> untuk Harmony didukung oleh implementasi Google. Ini termasuk binding skup blok dan penambahan kata kunci let keyword, pemetaan efisien dan himpunan untuk menghapus kebutuhan untuk menyalahgunakan object sebagai dictionary, weak map untuk table key/value yang dapat dikumpulkan sebagai sampah dan proxy yang bisa mensimulasikan obyek atau fungsi JavaScript apapun untuk memungkinkan kustomisasi.

Pekerjaan ini dilakukan sejalan dengan pengembangan engine JavaScript <u>V8</u>. Untuk menggunakan fitur ini, pengguna harus menggunakan versi kanal pengembangan Chrome. anda bisa membuka **chrome://flags** di address bar dan memilih "Experimental JavaScript Features". Karena belum ada peramban web yang siap untuk kondisi produksi yang mendukung fitur-fitur ini, maka sebaiknya fitur ini tidak digunakan di kode-kode untuk situs produksi dan hanya digunakan untuk evaluasi dan testing.

Rilis Wayland Versi 0.85



Kristian Høgsberg merilis sistem grafikal untuk Linux Wayland versi 0.85. Dalam pengumuman rilis, Kristian menyebut rilis ini sebagai "rilis real pertama". Versi 1.0 juga akan dirilis tahun ini. Wayland ditulis karena kebutuhan aplikasi grafis modern dan kemampuan perangkat keras modern. Pada saatnya nanti,

Wayland diharapkan bisa menggantikan X Window System yang saat ini menyediakan layanan grafis untuk sistem Linux dan UNIX lainnya.

Pustaka Wayland mengimplementasikan sebuah protokol dimana aplikasi grafikal bisa berkomunikasi dengan sebuah kompositor. Rilis versi 0.85 kompositor referensi Weston juga dirilis bersama dengan Wayland. Secara bersama kedua pustaka itu akan merender grafik ke display.

Tidak sepeti X, Wayland tidak menyediakan API ke grafik primitif seperti membuat garis, teks dan sebagainya. Malahan, aplikasi grafis klien untuk X dan Wayland menggunakan pustaka seperti <u>Cairo</u> untuk menulis secara langsung ke OpenGL. Toolkit Linux populer GTK dan Qt telah mendukung Wayland, secara prinsip akan lebih mudah bagi aplikasi GNOME dan KDE untuk

menampilkan ke display menggunakan Wayland. Versi 0.85.0 Wayland dan Weston tersedia untuk diunduh dari situs proyek.

Tool Pengembangan Lua Tersedia Sebagai Produk Standalone

Lua Development Tools (LDT), yang dikembangkan sebagai bagian dari proyek

Eclipse Koneki, sekarang tersedia sebagai lingkungan pengembangan
terpisah(stand-alone). Pengembang LDT, Benjamin Cabé, menjelaskan bahwa pake
piranti lunak yang telah di konfigurasi ideal bagi pengembang yang tidak familiar dengan SDK
(Software Development Kit) Eclipse.

Versi standalone tersedia untuk <u>diunduh</u> baik untuk Windows, Mac OS X dan Linux. Tersedia varian untuk sistem operasi 32-bit maupun 64-bit. LDT dilepas dibawah lisensi Eclipse Public Lisence.

Lua merupakan bahasa pemrograman skripting bebas yang tersebar luas di lingkungan pengembangan embedded dan game. Didesain agar ringan, cepat dan dapat di embed. Ditulis dalam 20.000 baris bahasa C dan dikomplasi di Linux, interpreter Lua dengan pustaka standard Lua hanya membutuhkan 182KB sementara pustaka Lua membutuhkan 240KB. Karena kerampingan yang dimiliki, Lua sering ditanam di aplikasi seperti Adobe Lightroom dan game seperti World of Warcraft. Juni tahn lalu, bahasa ini naik ke 10 besar Indeks Tiobe, yang mendaftar bahasa pemrograman paling populer. Namun, saat ini menempati urutan 21.

Rencana Mozilla Untuk Firefox Khusus Dengan Antarmuka Metro Windows 8



Mozilla mempublikasikan rencananya untuk membuat versi peramban web open source Firefox dengan tampilan menyesuaikan

antarmuka pengguna Metro Windows 8 web browser for Windows 8. Pengembang proyek menyatakan bahwa versi baru peramban web berbasis Gecko ini akan dibangun dan diintegrasikan dengan lingkungan Metro, Antarmuka pengguna baru dari Microsoft yang didesain untuk sistem operasi Windows 8 yang akan diluncurkan.

Tim pengembang Mozilla mengingatkan bahwa karena UI Metro ini merupakan sebuah lingkungan yang sepenuhnya baru, Firefox harus membuat sebuah front end dan titik integrasi sistem baru. Seperti aplikasi Metro lainnya, Firefox akan bisa menggunakan layar penuh (full screen) dan akan fokus terutama pada interaksi sentuhan layar (touch). Versi khusus ini akan menyertakan sebuah Appbar dengan kontrol navigasi umum seperti back, reload, home dan juga Smart URL bar "Awesome Bar" dan juga tabs dalam bentuk tertentu.

Windows 8 juga akan menampilkan lingkungan aplikasi Klasik seperti yang ada di sistem operasi Windows 7. Mozilla menjelaskan bahwa mendukung klasik hanya membutuhkan evolusi sederhana dari versi Firefox yang ada sekarang untuk Windows.

Menurut <u>roadmap tahun 2012</u> Mozilla, sebuah versi proof-of-concept Firefox untuk Windows 8 Metro akan tersedia kuartal kedua tahun ini dengan rilis alpha dan beta tersedia pada tengah tahun kedua tahun 2012.Informasi lebih detail mengenai Firefox baru ini dapat anda baca di <u>MozillaWiki</u>.

OTRS Help Desk 3.1 Dirilis



OTRS Inc. merilis versi 3.1 OTRS (Open source Ticket Request System), aplikasi help desk open source yang dikembangkan oleh perusahaan tersebut dan juga solusi IT Service Management

Solution (ITMS) yang sesuai dengan ITIL.

Rilis stable pertama versi 3.1.x ini menyertakan framework "Generic Interface" untuk mengkoneksikan OTRS dengan aplikasi pihak ketiga lewat SOAP dan HTTP. Dengan konektor tiket OTRS yang sudah disertakan, pengguna bisa membuat, mengupdate dan mencari tiket di aplikasi lain seperti SAP Solution Manager.

Kolom tiket dan artikel FreeText dan Freetime telah digantikan dengan kolom dinamik (Dynamic Fields) yang memungkinkan pengguna untuk menambahkan field dengan jumlah tak terbatas ke tiket dan artikel. Bagi anda yang menggunakan versi sebelumnya bisa menggunakan skrip updae database yang disertakan untuk mentransformasikan field FreeText lama dan setting konfigurasi yang ada ke struktur baru.

Perubahan lainnya termasuk update antarmuka pengguna dan integrasi mail, dan perbaikan database seperti penambahan dukungan untuk PostgreSQL 9.1. Dukungan untuk drag&drop gambar ke balasa tiket juga telah ditambahkan, tetapi saat ini fitur ini hanya tersedia ketika menggunakan peramban web Firefox

Informasi lebih lanjut dapat anda temukan di <u>catatan rilis OTRS 3.1.1</u> dan <u>catatan rilis</u>

<u>OTRS ITSM 3.1.1</u> dan juga pada <u>halaman What's New in OTRS 3.1</u>, yang juga menyertakan video singkat. Versi 3.1.1 OTRS Help Desk dan OTRS ITSM tersedia untuk <u>diunduh</u> dari situs perusahaan. Kode sumber OTRS dilepas dibawah lisensi <u>AGPLv3</u>.

Kotlin Sebagai Alternatif Java Di-Open-Source-kan



Alternatif bahasa pemrograman Java milik <u>JetBrains</u>, <u>Kotlin</u>, yang telah dikembangkan oleh perusahaan ini sejak tahun 2010 dan diumumkan pada bulan Juli 2011 sekarang di-opensource-kan dan dirilis dibawah lisensi Apache 2.

Tool yang dirilis termasuk kompiler kotlin, "Kompiler", kumpulan perbaikan pustaka Java standard seperti utiliti umum untuk JDK Collections, build tools (untuk Ant, Maven dan Gradle), dan sebuah plugin IntelliJ IDEA sehingga bisa digunakan di IDE buatan JetBrans ini.

Kotlin sendiri merupakan bahasa dengan tipe statik yang bisa dikompilasi menjadi bute code Java JVM atau JavaScript. Didesain agar lebih aman dibandingkan pengecekan statik milik Java untuk masalah seperti dereferensi pointer null, dan lebih ringkas dibandingkan Java dengan menyertakan simpulan tipe (type inference), fungsi orde tinggi, mixins dan delegasi.

Pengembang juga menjelaskan bahwa tujuan mereka adalah untuk membuat cara yang lebih sederhana dibadingkan kompetitor paling matang, Scala. Pengembang telah mempublikasikan perbandingan dengan Java dan dengan Scala untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai desain bahasa mereka

Sebuah <u>demo Kotlin</u> berbasis web memungkinkan pengembang untuk melakukan eksperimen dengan bahasa tersebut dari peramban web yang mereka miliki.

Saat ini Kompiler hanya menghasilkan byte code JVM, JetBrains memulai mengembangkan backend JavaScript dan berencana membuat backend LLVM dimasa yang akan datang. Pengembang JetBrains mencari kontributor untuk bergabung dengan proyek tersebut baik bekerja secara langsung dengan kode Kotlin ataupun memperbaiki pustaka Java lainnya dan membuatnya "Ramah Kotlin".

Build snapshot tersedia untuk <u>diunduh</u> dari repositori github proyek. Kode sumber juga dapat di <u>check out</u> dari repositori yang sama.

Nama Kotlin diambil dari nama <u>sebuah pulau di Rusia</u> disebelah barat Saint Petersberg; JetBrains memiliki kantor pengembangan utama di kota tersebut.

Groupware Horde Mengandung Backdoor

Pelaku intrusi yang tidak di ketahui ke server Horder memasang <u>backdoor</u> ke beberapa paket instalasi dalam penyerangan ke server FTP proyek <u>Horde</u>. Horde 3.3.12, Groupware 1.2.10 dan edisi webmail produk groupware ini terkena dampak backdoor ini. Horde 4 tidak termodifikasi, Server CVS dan Git juga tidak terkena dampak serangan.

Pengguna yang melakukan instalasi Horde versi terhack membuat sistem mereka terbuka lebar ke Hacker, backdoor yang ada membuat mereka dapat melakukan eksekusi kode PHP. Dengan melakukan eksploitasi ke vulnerabilitas yang ada, penyerang bisa menggunakannya untuk mengambil kontrol penuh server

Menurut Horde, intrusi ini terjadi awal November tahun lalu tetapi backdoor ini baru ditemukan beberapa hari lalu. Pengembang telah menghapus backdor dari paket instalasi yang tersedia di server FTP. Pengguna yang melakukan instalsi produk terinfeksi antara November 2011 dan 7 Februari 2012 disarankan mengunduh kopian baru file atau melakukan upgrade ke versi terbaru Horde 3.3.13 atau Groupware 1.2.11. Versi baru ini juga memperbaiki celah kritis lainnya. Beberapa distribusi Linux menyertakan paket yang vulnerable tersebut.

Ekstensi Firefox Mengilustrasikan Penggunaan Ulang Password



Firefox Password Reuse Visualizer menyediakan representasi visual penggunaan password ulang diantara berbagai situs web. Ekstensi ini bekerja dengan melakukan analisis data yang disimpan di password store

milik peramban web menggunakan antarmuka nsILoginManager untuk membaca credential pengguna.

Password Reuse Visualizer, yang dikembangkan oleh karyawan Mozilla, Paul Sawaya, emhggunakan ini untuk mengenerate sebuah peta yang menampilkan tiap password sebagai titik hijau dan situs web sebagai titik biru. Jika sebuah titik hijau password terkoneksi ke beberapa situs web berarti password ini digunakan ulang. Untuk password yang mirip yang digunakan di situs yang lain, ekstensi ini menggambarkannya sebagai garis oranye.

Menggunakan ulang password itu nyaman tetapi juga dapat membuat masalah keamanan besar. Jika penyerang berhasil masuk ke sebuah situs web dimana kita teregistrasi maka penyerang tersebut bisa login dengan password yang sama ke situs lain dimana kita juga memiliki akun.

Password Reuse Visualizer tersedia dari situs Add-ons untuk Firefox dan mendukung Firefox versi 9.0 dan yang lebih baru. Kode sumber tersedia di GitHub, dan dilepas dibawah lisensi MPL versi 1.1.

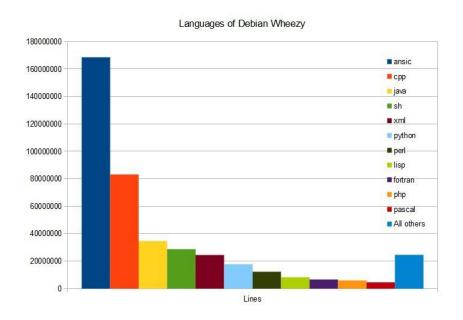
Pengembang Menghargai Debian £12.1 Milyar



<u>Sebuah analisis</u> yang dilakukan oleh pengembang Debian dan CPAN <u>James Bromberger</u> menyimpulkan bahwa dibutuhkan biaya sekitar \$19.1 milyar (£12.1

milyar) untuk mengembangkan dari awal piranti lunak yang sekarang disertakan di Debian Wheezy (7.0). Untuk analisis ini, pengembang menggunakan program <u>Sloccount</u> untuk menghitung baris kode sumber piranti lunak yang ada di Wheezy dan kemudian menghitung berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggaji penggembang dengan gaji rata-rata menulis baris kode sebanyak 420 juta baris tersebut.

Analisis yang dilakukan Broomberger dibuat berdasarkan rata-raga gaji sebesar \$72.533 (yang diambil dari nilai tengah estimasi dari Salary.com dan PayScale.com) dan mengasumsikan level kompleksitas kode "standard". Dalam contoh lainnya, Broomberger menyatakan bahwa kernel versi 3.1.8 menyertakan 10 juta baris kode dan akan membutuhkan dana 540 juta dolar menurut metode perhitungannya, dan jika dianggap kompleks, biayanya akan menjadi 1.877 juta dolar.



Pengembang juga menyertakan <u>analisis yang berbeda</u> yang dilakukan tahun 2011 menyimpulkan bahwa kernel saat ini berharga lebih dari 3 Milyar Dolar. Pernyataan ini menggaris bawahi potensi ketidak akuratan dan samarnya analisis seperti ini.

Bromberger juga melihat ke berbagai proyek dan menyimpulkan bahwa mengembangkan Samba 3.6.1 dari awal akan membutuhkan biaya 101 juta dolar sementara Apache 2.2.9 membutuhkan biaya 33.5 juta dolar. Pengembang juga melakukan analisis bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan piranti lunak Debian. ANSI C memimpin dengan bagian 40%, diikuti C++ 20% dan Java 8%.

Google Mengumumkan Pemenang Grand Prize Code-in 2011



Stephanie Taylor dari <u>Kantor Program Open Source</u> Google telah <u>mengumumkan</u> pemenang grand prize kontes <u>Google Code-in</u> 2011. Llma dari sepuluh pemenang dari India, Dua dari Romania dan Selebihnya dari Amerika Serikat, Inggris dan Kanada.

Kontes Code-in yang diadakan Google ini didesain untuk mengenalkan pelajar preuniversitas (umur 13-17) dari seluruh dunia ke pengembangan piranti lunak open source. Ini dilakukan dengan meminta mereka menyelesaikan pekerjaan sederhana seperti menulis atau melakukan refactor kode, dan membuat deain antar muka pengguna, penerjemahan, dokumentasi dan testing. Tlap pekerjaan ini memiliki rating kesulitan dan dihubungan dengan jumlah poin tertentu.

Pada event tahun 2011 tersebut, lebih dari 540 pelajar dari 56 negara berpartisipasi. Mereka melengkapi lebih dari 3050 pekrjaan untuk 18 proyek open source seperti GNOME dan KDE dan juga openSUSE, FreeBSD dan Perl. 10 pelajar teratas menyelesaikan 499 pekerjaan secara total.

Pemenang grand prize akan diterbangkan ke Kampus Google di Mountain View, California dengan orang tua atau pendamping lain untuk berada disana selama 4 malam pada bulan Juni. Mereka juga akan menerima hadiah dari perusahaan dan bertemu dengan insinyur Google dan juga jalan-jalan di San Fransisco.

Seluruh pelajar yang berpartisipasi di kontes akan mendapat t-shirt dan sertifikat untuk partisipasi mereka. Bagi yang menyelesaikan lebih tiga atau lebih pekerjaan akan mendapatkan hadian uang dalam jumlah tertentu. Informasi lebih lanjut mengenai kontes Google Code-in 2011 ini dapat anda baca di Home Page Google Code-in 2011.

Vimeo Menambahkan Dukungan Browsing Video Lisensi CC



Sebagai bagian dari perubahan platform "New Vimeo", Vimeo menambahkan dukungan untuk melakukan browsing dan pencarian video yang dilepas dibawah lisensi Creative Commons (CC). Sitsu ini telah mendukung kumpulan lisensi Creative Commons sejak Juli 2010, perubahan baru ini akan mempermudah pengguna yang melakukan pencarian video berlisensi CC untuk mengerjakan ulang, melakukan remix dan melakukan terhadap karyakarya yang sudah ada. Sekarang ketika

melakukan pencarian video, pengguna bisa memilih "Show Advanced Filters" dan memfilter video berdasar tipe lisensi CC seperti Attribution-ShareAlike atau Attribution-NonCommercial.

Vimeo juga meluncurkan CC Vimeo portal di <u>vimeo.com/creativecommons</u>. Manajer komunikasi Creative Commons <u>Jane Park</u> menambahkan bahwa pengguna harus sign in ke versi baru Vimeo untuk melihat halaman ini, Park menambahkan bahwa mengikuti periode testing

halaman ini akan dibuat publik sehingga pengunjung tidak harus login untuk melakukan pencarian lanjutan. Informasi lebih lanjut mengenai video Creative Commons di Vimeo dapat anda temukan di halaman FAQ Vimeo.

Brute-force PIN Google Wallet Tanpa Rooting



Google Wallet
Serangan terhadap proteksi PIN Google Wallet yang
sebelumnya mengharuskan telepon genggam yang

ada di root sehingga informasi PIN dapat diakses sekarang bisa dilakukan pada smatphone Android yang tidak diroot memanfaatkan vulnerabilitas eskalasi privilege yang ada di Linux. Informasi ini menurut Zvelo yang menemukan masalah asli dengan penyimpanan PIN yang digunakan untuk memproteksi wallet yang menggunakan teknologi NFC di Google Nexus. Rooting biasanya berarti seluruh data dihapus dalam proses tersebut dan Google tidak menyarankan penggunaan Walle di device yang sudah diroot.

Vulnerabilitas yang digunakan merupakan vulnerabilitas yang ada di kernel Linux dimana penyerang bisa melakukan eskalasi privilege menjadi root dengan memanfaatkan celah di memori dan kernel yang disertakan di Android 4.0 masih memiliki celah tersebut. Sebuah kode proof of concept tersedia. Sekarang mungkin untuk medapatkan akses root ke device tanpa menghapus data apapun. Zvelo menjelaskan bahwa ini cukup untuk mendapatkan data PIN Google wallet yang bisa di brute force dengan mudah seperti di serangan original mereka. Seorah penyerang juga bisa mendapatkan data dan mengirimkannya ke server dimana mereka bisa melakukan brute force lebih cepat lagi.

Zvelo tidak mengatakan bahwa mereka sudah membuat kode untuk melakukan serangan ini tetapi karena informasinya sudah tersedia di publik tidak sulit untuk membuatnya. MEskipun kode sumber Linux telah di patch untuk memperbaiki kesalahan yang ada masih ada kemungkinan bahwa kesalahan yang menyebabkan seorang penyerang dapat melakukan eskalasi privilege akan terjadi dimasa yang akan daang dan dapa dieksploitasi dengan cara yang sama.

Google belum mengomentari masalah ini tetapi mereka sudah mengumumkan dikembalikannya layanan provisioning untuk kartu debit pre-paid yang dikaitkan dengan perangkat keras yang menggunakan menyalakan fitur NFC dan menggunakan Google Wallet didalamnya.

Google sempat mematikan layanan ini setelah terdapat informasi yang dipublikasikan secara meluas bahwa kira bisa mendapatkan akses ke kredit kartu pre-paid. Seorang penyerang bisa mereset data aplikasi Google Wallet dan merestart aplikasi tersebut dimana mereka bisa memasukkan sebuah PIN baru dan melakukan koneksi ulang ke kartu pre-paid virtual yang diasosiasikan dengan device baru dan memberikan akses ke kredit yang tersedia di kartu pre-paid tersebut. Menurut informasi dari <u>The Verge</u>, percobaan untuk melakukan provisioning ulang kartu akan menghasilkan pesan "Try Again" dan "Remove Card".

Peramban Web Baru Untuk Open webOS HP



Setelah merilis elemen pertama sistem operasi mobile webOS sebagai open source pada akhir Januari, HP mengambil langkah lebih lanjut membuat platform open source yang sepenuhnya terbuka. HP sudah membuat widget antarmuka pengguna untuk Enyo 2, Framework HTML 5

yang sudah dirilis pada bulan Januari kemarin. Mereka juga sudah merilis peramban web Isis baru yang merupakan implementasi QtWebKit browser milik Nokia dan parser JavaScript JavaScriptCore. HP juga mengumumkan detail model pengaturan platform webOS untuk pengembangan platform webOS dimasa yang akan datang.

Pengembang webOS memodelkan struktur pengaturan mereka dnegan prinsip meritocracy seperti yang digunakan oleh Apache Software Foundation. Secara singkat ini berarti bahwa yang melakukan kontribusi terbesar ke proyek dapat menggunakannya pengaruh

terbesarnya untuk proses pengembangan. Pada akhirnya semua akan dapat berkontribusi ke pengembangan sistem operasi ini tetapi HP akan melakukan seluruh commit selama periode transisi.

Beberapa sub-proyek akan memiliki Komite Manajemen Proyek / Project Management Committee (PMC) sendiri yang bertanggungjawab untuk rilis. Akan ada board yang memimpin pengembangan webOS secara keseluruhan yang akan didukung oleh sub proyek dan menangani kebutuhan infrastruktur, legal dan branding. HP akan mengumumkan anggota board komunitas pada bulan April. Pemimpin proyek saat ini adalah Sam Greenblatt yang merupakan CTO HP untuk webOS.

Menurut Jadwal, HP berencana merilis versi 1.0 open webOS pada bulan September. Banyak yang tertarik terhadap open webOS, ini diindikasikan dengan sekitar 40.000 download untuk Enyo yang telah dicatat sejak kode sumber dirilis tiga pekan lalu. Peramban web Isis sesuai dengan standard HTML 5 dan CSS 3 dan pengumuman yang ada menyebutkan bahwa aplikasi ini merender halaman web lebih cepat daripada kompetitornya. Peramban web ini juga mendukung Flash dan Netscape Plug-in API (NPAPI). Seperti kode Enyo, kode sumber Isis tersedia di repositroi GitHub dan dilepas dibawah Lisensi Apache2.0.

Update Java SE Memperbaiki Celah Keamanan Kritis

Oracle telah menutup 14 celah keamanan di Java Standard Edition (Java SE) dengan patch update kritis. Vulnerabilitas ini memungkinkan penyerang untuk menggunakan aplikasi Java WebStart atau web service yang dibuat secara khusus untuk melakukan instalasi kode jahat di komputer yang menjalankan versi Java lama yang memiliki celah ini. Oracle menjelaskan bahwa versi yang memiliki celah ini biasanya ada di komputer yang menggunakan sistem operasi Windows karena pengguna Windows biasanya memiliki privilege Admin. Risiko yang ada lebih kecil di sistem operasi seperti Linux dan Solaris.

Celah yang ada lima diantaranya diberi tanda sebagai vulnerabilitas dengan risiko maksimum, mempengaruhi JDK (Java Development Kit) dan JRE (Java Runtime Enviroment) 7 update 2, JDK dan JRE 6 update 30, JDK dan JRE 5.0 update 33, dan SDK dan JRE 1.4.2:35 dan versi yang lebih baru untuk tiap-tiap seri yang ada. Versi yang lebih lama dari JavaFX 2.0.2 juga terkena dampak

Oracle telah menutup celah ini di Java SE 7 update 3, Java SE 6 update 31 dan <u>JavaFX 2.0.3</u>. Update ini tersedia untuk Windows, Linux dan Solaris. Dibawah Windows, update ini akan diinstall secara otomatis lewat auto-update. Selain itu update bisa diunduh dari <u>Halaman unduhan Java</u> dan di install secara manual. Oracle menyarankan versi yang memiliki celah segera digantikan secepatnya.

Debian Mengumumkan Kontes Artwork "Wheezy"



Proyek <u>Debian mengumumkan</u> peluncuran kontes karya seni untuk versi 7.0 distribusi Linux yang diberi code-name Wheezy. Pengembang proyek ini

mencari proposal dari kontributor untuk berbagai gambar dan karya seni lainnya yang akan memperindah rilis sistem operasi Debian selanjutnya.

Konsep yang disarankan untuk pengiriman tema termasuk "Blue Debian" dan "Debian Universal". Selain itu juga "Night" dan "Space". Gambar-gambar yang dibutuhkan termsuk gambar untuk Boot Screen, untuk installer debian dan wallpaper Desktop. Meskipun demikian, anda tidak harus memiliki semuanya untuk mengirimkannya, sekiranya pengiriman yang tidak lengkap terpilih, pengirim akan diminta untuk menambahkan komponen yang belum lengkap. Proposal yang ada saat ini tersedia dalam jaring di halaman <u>DebianArt/Themes</u>.

Informasi lebih lanjut mengenai kontes ini termasuk <u>daftar kebutuhan</u>, dapat ditemukan di <u>halaman wiki Artwork for Wheezy</u>. Apabila anda memiliki pertanyaan diminta untuk

mengirimkannya ke mailing list <u>debian-desktop</u>. Rilis stabil Debian terbaru merupakan versi 6.0.4.

Canonical Menyegarkan "Lucid Lynx" Dengan 10.04.4

Canonical dan tim pengembang Ubuntu mengumumkan rilis Ubuntu 10.04.4, rilis maintenance keempat dimana media instalasi diupdate untuk rilis Ubuntu Long Term Support (LTS) ini. Ini merupakan update terakhir untuk media instalasi dan update CD dan DVD untuk desktop, server dan alternate baik untuk arsitektur i386 maupun amd64. Kedepan update keamanan akan dapat diunduh dari archive Ubuntu.

Perubahan penting pada rilis ini adalah Firefox diupdate menjadi Firefox 9 dan akan mengikuti update Mozilla rapid release. Perubahan itu sudah direncanakan dan diaplikasikan di update piranti lunak pada bulan Januari. Rilis Versi 10.04.5 sekarang menawarkan media instalasi baru yang menyertakan Firefox 9 didalamnya.

Rilis maintenance ini juga menyertakan seluruh perbaikan keamanan yang dipublikasikan di halaman <u>Ubuntu Security Notices</u> dan berbagai perbaikan atas bug untuk proses instalasi, booting dan upgrade dan juga dukungan yang lebih baik di kernel untuk beberapa perangkat keras. Juga terdapat perbaikan bug desktop untuk instalasi desktop Ubuntu dan Kubuntu termasuk tambahana dukungan perangkat keras untuk beberapa media player. Berbagai bug untuk instalasi server dan cloud, PostgreSQL diupdate ke versi <u>8.4.10</u>.

Versi LTS Ubuntu 10.04 didukung selama tiga tahun untuk desktop dan lima tahun untuk server. Mulai Ubuntu 12.04, LTS akan didukung selama 5 tahun baik untuk desktop maupun server. Ubuntu 10.04 akan mendapat update maintenance dan perbaikan keamanan sampai bulan April 2013 untuk desktop dan April 2015 untuk Server. Rilis standar memberikan update selama 18 bulan sejak rilis baik untuk edisi desktop maupun server. Rilis standar terbaru adalah Ubuntu 11.10 "Oneric Ocelot". Rilis LTS selanjutnya adalah Ubuntu 12.04 yang menurut jadwal akan dirilis April tahun ini.

Sebuah daftar lengkap perbaikan dan paket yang diupgrade tersedia di <u>rangkuman</u> <u>perubahan</u>. Ubuntu 10.04.4 LTS dapat diunduh baik untuk <u>servers</u> maupun <u>desktop</u> dari situs Ubuntu.

Readium : Referensi Implementasi EPUB 3 dengan WebKit



Readium bekerja sama dengan the International Digital Publishing Forum (IDPF), sedang menggarap referensi implementasi open source untuk

menampilkan publikasi digital yang sesuai dengan standard dokumen <u>EPUB 3</u>. Dari sudut pandang teknis, <u>WebKit</u> akan memainkan peranan penting sebagai engine rendering sistem ini tetapi IDPF juga berencana menggabungkan pekerjaanya dengan spesifikasi proyek WebKit dalam kaitannya dengan konten. IDPF menjelaskan bahwa dalam jangka panjang dibayangkan pengembangan yang direncanakan saat ini akan diintegrasikan dengan engine peramban web.

Rencana yang ada saat ini termasuk memungkinkan pengembang dapat menggunakan Readium (atau komponennya) untuk mengintegrasikan dukungan yang sesuai standard untuk berkas EPUB di aplikasi mereka. IDPF menjelaskan bahwa karena alasan ini lah sistem yang ada utamanya menargetkan pengembang dan bukan pengguna akhir.

IDPF mengingatkan bahwa mereka mempertimbangkan EPUB sebagai format portable yang cocok untuk "Open Web" dan dukungan untuk format tersebut didalam WebKit itu sendiri direncanankan dalam jangka panjang. Bagaimanapun juga, dengan mempertimbangkan kerjasama dengan proyek yang ada, mereka berusaha agar tindakan yang dilakukan tidak dilihat sebagai hal negatif oleh pemangku kepentingan WebKit dan mereka menyadari bahwa dukungan EPUB saat ini bukan prioritas untuk pengembang WebKit. IDPF menjelaskan bahwa mereka membayangkan membuat fork proyek WebKit dengan Readium setelah sistem EPUB mencapai kedewasaan.

Kode sumber untuk proof-of-concept implementasi pustaka Readium tersedia dibawah lisensi BSD di <u>via GitHub</u>, pengembang juga dapat menginstall pustaka tersebut <u>sebagai ekstensi</u> <u>Chrome</u> (versi 15 atau yang lebih baru dituliskan sebagai syarat mendasar untuk merender konten EPUB dengan Readium). Implementasi lengkap termasuk dukungan untuk Android direncanakan akan dirilis pertengahan tahun ini.

Pendukung proyek ini dari industri telah ada termasuk Adobe, Google, Barnes & Noble, Kobo, O'Reilly, Samsung dan Sony didalamnya. Versi 3 EPUB bersaing secara langsung dengan Kindle Format 8 milik Amazon dan kontainer iBooks milik Apple. Format ini dibuat berdasarkan standar web seperti HTML5 dan CSS 3 tetapi mereka melakukan enkapsulasi standard tersebut dalam format proprietari.

Pengecekan Tata Bahasa di LibreOffice 3.5 Lebih Tajam

The Document Foundation (TDF) merilis LibreOffice 3.5.0 untuk Windows, Linux dan Mac OS X. Versi baru ini melanjutkan rencana pengembang untuk melakukan perbaikan iteratif aplikasi perkantoran bebas ini dengan perbaikan di banyak area di tiap rilis mayor. Meskipun tidak ada satupun yang dapat disebut sebagai perbaikan mayor, arus perbaikan yang lancar dikombinasikan dengan perbaikan kode telah membuat beberapa masalah stabilitas dalam jangka pendek tetapi mengarah ke aplikasi perkantoran bebas yang sepenuhnya baru dan lebih baik, hal tersebut disampaikan salah satu direktur TDF dan pengembang Red Hat, Caolán McNamara.

Di rilis versi 3.5 ini, pengolah kata memiliki pengecek tata bahasa baru untuk Bahasa Inggris dan beberapa bahasa lain, tipografi yang lebih baik, jendela penghitungan jumlah kata interaktif yang melakukan update secara real time, header/footer baru dan antarmuka pengguna untuk page break.

Elemen presentasi, Impress dan Draw sekarang bisa mengimpor dari Microsoft Visio dan lebih baik menangani shape custom impor dari dokumen PowerPoint. Spreadsheet calc

sekarang bisa menangani sampai 10.000 sheet di sebuah spreadsheet dan memiliki performa yang lebih baik ketika melakukan impor dari aplikasi perkantoran lainnya. Calc juga memiliki sebuah input baru multi baris yang memudahkan untuk melakukan pengeditan formula yang kompleks.

Fungsi Spreadsheet sekarang sesuai dengan spesifikasi OpenFormula milik ODF. Database Manager LibreOffice, base, mendapat dukungan driver PostgreSQL native. Informasi lebih lanjut mengenai perubahan yang ada dapat anda baca di halaman <u>fitur-fitur dan perbaikan versi 3.5</u>.

Perubahan lainnya di LibreOffice 3.5 ini adalah pengecek update online yang akan memberikan notifikasi ketika sebuah versi baru tersedia dinyalakan untuk pertama kalinya. Di versi-versi LibreOffice sebelumnya, pengguna enterprise direkomendasikan menunggu hingga beberapa revisi minor sampai dianggap siap untuk penggunaan enterprise.

Italo Vignoli, direktor TDF menjelaskan kepada The H bahwa mulai versi 3.5 ini flag 'enterprise ready' dibatalkan, meskipun demikian sangat disarankan untuk melakukan tes piranti lunak ini sebelum deployment meluas diperusahaan. Rilis 3.5 ini dianggap cukup matang untuk diterapkan di lingkungan korporat tanpa harus menemui bug kritis yang berarti. Kalau anda ingin lebih berhati-hati, versi 3.5.1 akan dirilis bulan Maret dan rilis sebelumnya akan tetap didukung.

LibreOffice 3.5.0 tersedia untuk <u>diunduh</u> baik untuk Windows 32-bit maupun 64-bit, Linux (rpm dan deb) dan Mac OS X. Anda dapat membaca <u>catatan rilis</u> untuk informasi lebih detail mengenai rilis ini. LibreOffice dilepas dibawah lisensi LGPL3.

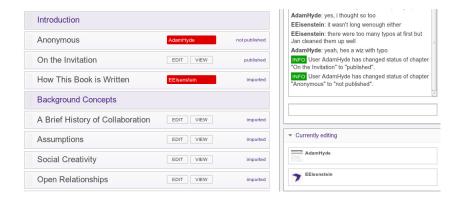
Sourcefabric memperkenalkan Booktype untuk Menulis dan Mempublikasikan Buku



Sourcefabric, pengembang piranti lunak pengumpul berita kolaboratif Newscoop dan manajer stasiun radio AirTime mengenalkan aplikasi baru buatannya, Booktype, yang

diujukan untuk membawa kolaborasi kedalam proses menulis dan mempublikasikan buku baik cetak maupun digital.

Booktype, Adam Hyde, merupakan manajer komunitas <u>FLOSS Manuals</u>, situs yang menggunakan Booktype untuk membantu proses pembuatan manual secara crowd-source untuk piranti lunak Free, Libre dan Open source. Alasan dibalik ini adalah piranti lunak Booktype yang ada dibalik FLOSS Manuals, Sourcefabric sebelumnya telah mendanai fitur bari di piranti lunak ini dan pada akhir tahun 2011, Sourcefabric dan FLOSS Manuals mengumumkan kerja sama resmi untuk mengembangkan kode yang ada lebih lanjut. Hasil kerjasama tersebut adalah Booktype.



Booktype memungkinkan penulis untuk membuat buku mirip wiki, terdiri atas beberapa bab dimana kolaborator dapat menggunakan fitur edit simultan dan chat di halaman manapun dan tool lain untuk mengembangkan konten. Konten yang sudah ada juga dapat di impor untuk digunakan ulang di buku baru. Setelah lengkap konten dapat dikonversi ke pdf, epub, mobi, odt, atau html dan diekspor ke Amazon, iBooks, Lulu.com dan toko buku print-on-demand lainnya. Dengan menggabungkan alur untuk penerbitan cetak dan digitao akan membuat sebuah judul up to date dalam edisi manapun.

Platform Booktype yang berbasis Django dapat bertindak sebagai host untuk berbagai buku dan memaintain sejarah buku, versi, kloning buku, memproduksi edisi singkat dan extended sebuah judul menggunakan fasilitas remix. Pengguna yang tidak berencana membuat buku dapat mendaftar dan menggunakan sistem yang ada untuk mengikuti proses pengembangan buku yang mereka minati.

Booktype dilepas dibawah lisensi AGPLv3. Didukung di Debian, Ubuntu, Mac OS X Server. Membutuhkan Python, PostgreSQL, Django, Redis dan paket lainnya untuk dapat anda <u>instal</u>. Penulis yang hanya ingin membuat buku tunggal diarahkan ke situs yang menggunakan piranti lunak Booktype, <u>booki.cc</u>, yang merupakan situs generik untuk pembuat konten dan kolaborator.

Update MySQL Cluster Membawa Peningkatan Performa



Oracle telah <u>merilis</u> versi 7.2 <u>MySQL Cluster</u>. Update kali ini meningkatkan kecepatan database jaringan secara dramatis. Menurut Oracle, fitur "Adaptive Query Localization" memungkinkan cluster untuk merespon query yang ada 70 kali lebih cepat

Ide sederhana dibalik "Adaptive Query Localization" adalah alih-alih meninggalkan seluruh pemrosesan query di server pusat, node data individual sekarang memiliki kecerdasan yang cukup untuk merespon sendiri bagian dari query yang ada. Sebagai hasilnya ini mengurangi jumlah data yang dikirim ke server. Teknologi yang ada didesain untuk mempercepat query terutama yang melakukan penggabugan beberapa table dengan JOIN.

API memcached juga telah ditambahkan ke versi cluster database MySQL. ini memungkinkan database diakses sebagai database relasional lewat SQL dan sebagai database NoSQL dengan cata pasangan key/value lewat API memcached. Cluster yang terletak di lokasi fisik berbeda sekarang bisa terkoneksi dan table user privilege yang digunakan bersama telah dikonsolidasi.

MySQL Cluster 7.2.4 dapat anda unduh untuk berbagai distribusi Linux, Windows dan Solaris dan situs web perusahaan. Panduan singkat juga disediakan. Kode sumber MySQL Cluster dilepas dibawah lisensi GPL.

Scientific Linux 6.2 Dirilis

Scientific Linux

Lebih dari dua bulan setelah Red Hat Enterprise

Linux (RHEL) 6.2 diliris, tim pengembang Scientific

Linux mengumumkan ketersediaan versi 6.2 distribusi Scientific Linux (SL) yang dikembangkan dari versi 6.2 RHEL. Catatan rilis menyebutkan fitur baru yang spesifik dari SL di versi ini termasuk tool liveCD yang diupdate dan OpenAFS di update ke versi 1.6.0-97.z2.sl6.

Menurut informasi dari pengembang, SL kompatibel penuh dengan RHEL. Fitur yang ada di RHEL 6.2 dapat ditemukan di SL 6.2 termasuk berbagai macam optimisasi di virtualisasi, manajemen sumber daya dan area filesistem. Rilis ini juga menawarkan berbagai dukungan perangkat keras yang lebih baik lewat driver baru dan yang lebih baik, serta mengikutkan update mayor X Server.

Tidak seperti RHEL yang tersedia dalam bentuk langganan. SL yang dikembangkan oleh CERN dan pengembang dari lingkungan akademis tersedia bebas dan gratis. Klon RHEL 6.2 lainnya seperti CentOS 6.2 dan Oracle Linux 6.2 telah tersedia sejak pertengahan bulan desember tahun lalu.

SUSE Mengerjakan Lapisan Basis Baru untuk YaST dan Aplikasi Aliansi

9

Dalam sebuah posting blog berjudul "YaST++: next step in system management" (YaST++ : Langkah berikutnya di manajemen sistem), pengembang SUSE Ji?í Suchomel mengumumkan sebuah pustaka piranti

lunak yang akan menangani berbagai macam pekerjaan level bawah untuk berbagai tool konfigurasi yangada. Tujuan YaST++ bukan untuk menggantikan varian YaST yang dikembangkan diatas Qt, GTK+ dan ncurses tetapi untuk menggantikan lapisan mendasar yang digunakan oleh tool konfigurasi ini. Meskipun demikian, Suchomel memberi catatan bahwa lapisan ini juga bisa digunakan di area lain seperti WebYaST atau SUSE Studio. Dia berharap bahwa tool lain akan menggunakan pustaka ini termasuk yang ada diluar ekosistem SUSE.

Suchomel mengingatkan sebuah fakta bahwa bagian besar YaST ditulis di bahasa yang daluwarsa dimana sangat sulit menemukan orang yang masih menggunakannnya, ini merupakan salah satu alasan dikenalkannya pustaka baru ini.

Dalam sebuah <u>balasan terhadap sebuah komentar</u>, Suchomel menyatakan bahwa meskipun core YaST ditulis di C++, module ditulis di YCP, <u>YaST Control Programming language</u> – YaST++ dikembangkan dengan Ruby. Piranti lunak ini dibagi menjadi dua lapisan, YLib, pustaka level atas yang menyediakan API dan agen konfigurasi yang terdiri atas layanan D-BUS yang berjalan sebagai root tetapi hanya dijalankan bagi yang memiliki hak akses yang tepat. Suchomel menambahkan bahwa YaST++ menawarkan manajemen akses berbasis fungsi dimana user tertentu bisa dijinkan untuk melakukan aksi spesifik tertentu.

Kode sumber pengembangan saat ini tersedia di <u>GitHub</u> dan dilepas dibawah lisensi LGPL 2.1 atau 3. Sebuah <u>tutorial</u> mengenai bagaimana menulis modul untuk YaST++ juga disediakan. <u>file readme di GitHub</u> mendeskripsikan kode masih dalam fase riset sementara dokumen arsitektur mendiskusikan kelebihan YaST++ dan arsitektur yang dipilih.

Piwik 1.7 Menambahkan Laporan Baru dan Memperbaiki Keamanan

Tim pengembang <u>Piwik</u> telah <u>merilis</u> versi 1.7 aplikasi analitik web open source milik mereka. Update mayor ini memiliki performa yang lebih baik dan menambahkan beberapa fitur baru termasuk laporan baru.

Laporan "Loyalty" (loyalitas) membagi jumlah pengunjung berdasar seberapa sering mereka mengunjungi sebuah situs sementara laporan "Recency" melaporkan kapan seorang pengunjung mengunjungi situs dalam hari, misalnya 1 hari lalu. Laporan "Visits until conversion" dan "Days until conversion", juga ditambahan untuk membantu melacak goals. Laporan terjadwal sekarang dapat memasukkan rangkuman seluruh situs web yang ada dan secara default laporan lewat email menambahkan gambar untuk beberapa metrik.

Perubahan lainnya termasuk perbaikan usability seperti opsi layout baru untuk Dashboard, dukungan untuk karakter Unicode di graphs, dan optimisasi untuk melakukan tracking ratusan atau ribuan situs web. Versi terbaru ini juga menyertakan sebuah opsi baru untuk memaksa menggunakan SSL dan menghindari vulnerabilitas cross-site scripting (XSS) dan click-jacking.

Detail lebih lanjut mengenai update mayor ini dapat ditemukan di <u>pengumuman rilis</u> <u>resmi</u> dan di <u>posting blog mengenai fitur baru Piwik 1.7</u>. Piwik versi 1.7 dapat anda <u>unduh</u> dari situs proyek. Sebuah <u>panduan pengguna</u> juga disertakan.

Tujuan Piwik adalah menjadi alternatif open source untuk Google Analytics. Menurut informasi yang ada di situs proyek, Piwik saat ini digunakan di lebih dari 200.000 situs web diseluruh dunia. Kode sumber piwik dilepas dibawah lisensi <u>GPLv3</u>.

Deltacloud Menjadi Proyek Apache Level Utama



Proyek <u>Apache Deltacloud</u>, yang sudah di melalui masa inkubasi di Apache sejak dikontribusikan pada bulan Mei 2012 oleh Red Hat telah menjadi proyek level utama Apache. Deltacloud merupakan sebuah definisi API REST

untuk melakukan interaksi dengan penyedia layanan cloud. Deltacloud juga menyertakan implementasi server API untuk layanan cloud populer seperti Amazon, Eucalyptus, GoGrid, Microsoft, OpenStack dan Rackspace. Juga disediakan pustaka klien untuk Ruby, C dan C++

Deltacloud dipilih dan <u>diluluskan</u> sebagai proyek level utama pada bulan Oktober 2011, alasan kenapa pengumuman baru dilakukan sekarang belum jelas, tetapi beberapa proyek memerlukan waktu untuk memigrasi infrastruktur ke level utama.

Deltacloud merupakan proyek API manajemen cloud kedua yang diangkat menjadi proyek level utama Apache Software Foundation. Pada bulan Mei 2011, proyek <u>Apache Libcloud</u> juga menjadi proyek level utama dengan implementasi berbasis Python API untuk layanan cloud yang independen terhadap vendor manapun. Apache Libcloud menggunakan <u>berbagai backend</u> yang didukung untuk menerjemahkan API yang dimiliki ke layanan target.

Baik Deltacloud maupun libcloud merupakan salah satu dari berbagai usaha untuk membuat API terstandardisasi untuk melakukan interaksi dengan Cloud IaaS (Infrastructure-as-a-Service). Layanan lainnya termasuk sebuah layanan bus dari Open Source Business Foundation, sebuah panduan dan standard untuk portabilitas cloud dari IEEE dan Inisiatif OASIS yang diberi nama TOSCA (Topology and Orchestration Specification for Cloud Applications). Deltacloud sendiri ditawarkan ke DMTF (Distributed Management Task Force) sebagai standard potensial pada tahun 2010. Deltacloud dapat anda unduh dan install. Deltacloud dilepas dibawah lisensi Apache 2.0.

Qt Labs Memperkenalkan Pengganti qmake



Pengembang di Qt Labs mengenalkan versi awal dan eksperimental Qt Build Suite (disigkat qbs, dan dibaca "cubes"). Piranti lunak ini ditujukan untuk mengganti generator Makefile qmake dan dengan fungsi yang lebih banyak dapat dibandingkan dengan tool build seperti Ant and SCons.

Bahasa yang digunakan di qbs merupakan bentuk yang disederhanakan dari QML. Piranti lunak ini akan menggunakan deskripsi proyek tingkat tinggi untuk membuat graf dependensi yang dibutuhkan, yang dapar digunakan dikemudian hari untuk build incremental yang lebih cepat. Test benchmark awal menunjukkan bahwa qbs sudah lebih cepat secara signifikan dibandinkan qmake.

Pengembang menekankan bahwa qbs masih dianggap eksperimental dan qmake akan tetap menjadi tool pilihan pengembangan Qt untuk beberapa waktu kedepan. Apabila anda ingin mencoba tool build ini dapat mengunduh kode sumber dari Gitorious. Qt Build Suite dilepas dibawah lisensi LGPL.

Preview Dartium dari Google -Chromium Dengan Dart Virtual Machine



Google telah <u>mengumumkan</u> sebuah preview teknis versi Chromium dengan dengan Dart virtual machine dipaketkan didalamnya. Dart merupakan bahasa yang sedang dikembangkan

oleh Google yang diharapkan bisa mengambil bagian sebagai alternatif JavaScript. Dart dapat berjalan di sebuah virtual machine di peramban web yang terkustomisasi atau seperti yang saat ini lebih sering dilakukan dikompilasi menjadi kode JavaScript dan dijalankan di peramban web modern mainstream.

Peramban web yang diberi nama Dartium ini tersedia untuk Mac dan Linux, versi Windows akan menyusul. Preview ini memungkinkan program Dart dijalankan di peramban web dan berarti pengembang dapat melompati tahapan mengkompilasi program Dart menjadi JavaScript. Pengembang Dart menjelaskan bahwa Dart VM dan JavaScript merupakan target utama Dart dan keduanya akan dikerjakan secara simultan. Untuk memastikan Dartium technology preview tidak digunakan sebagai peramban web utama, binari Dartium akan daluwarsa setelah beberapa hari.

Dartium dapat anda <u>unduh</u> dari situs bahasa Dart. Tidak ada informasi detail mengenai ketersediaan kode sumber untuk Dartium.

Rilis ini merupakan bagian dari Usaha Google membuat momentuk disekitar alternatif Java. Dart sampai saat ini belum mendapat perhatian dari pembuat peramban web lain selain Google. Google menyatakan bahwa mereka berencana mengembangkan bahasa ini sampai level tertentu dan kemudian mengalihkannya ke proses standardisasi.

Yahoo! Membuka Pengembangan Tool Analisis Halaman Web YSlow



Yahoo! telah mengubah lisensi tool analisis performa halaman web YSlow menjadi lisensi BSD dan mempublikasikan keseluruhan basis kode yang ada di GitHub. YSlow memungkinkan pengembang web mengecek halaman mereka untuk dibandingkan dengan praktik terbaik yang didesain untuk memastikan bahwa sebuah situs web beroperasi pada

kecepatan maksimal. Yahoo menyarankan pengembang untuk menggarap kode yang ada yang terdiri atas HTML, CSS dan JavaScript dan memperbaiki bug yang ada dan meningkatkan kemampuan YSlow.

Sebelumnya pengembang diluar Yahoo hanya mampu mempengaruhi pengembangan tool ini secara tidak langsung dengan memberikan umpan balik di grup Exceptional

<u>Performance</u>. Sekarang, karena kode sumbernya telah dirilis ke publik mana siapapun bisa berkontribusi secara langsung dan proyek YSlow dapat difork dengan mudah di <u>Github</u>.

Yahoo berencana melanjutkan maintenance cabang stabil dan pengembangan yang keduanya ditangani oleh proyek YSlow yang dipimpin oleh Marcel Duran. Pengembang disarankan membuat fork cabang pengembangan karena pull request modifikasi cabang stable tidak akan diterima. Pull request dari komunitas yang disetujui akan diintegrasian ke versi ini dan ke ekstensi peramban web yang dimiliki tool ini.

YSlow dimaintain oleh Yahoo sejak tahun 2007 dan komponen inti produk ini telah tersedia dibawah lisensi Mozilla Public License 1.1 (MPL). Pengembang dapat melakukan instalasi tool ini menggunakan ekstensi yang tersedia untuk Firefox, Chrome, Safari dan Opera. Juga tersedia bookmarklet untuk device mobile dan versi command line yang baru saja dikenalkan. YSlow dikembangkan dari hasil kerja Steve Souders yang mengembangkan 13 praktik terbaik performa untuk Yahoo. Souders sekarang pindah ke Google dan melanjutkan kerjanya menghasilkan tool lain yang masih berhubungan dengan penilaian performa web.

Update Firefox dan Thunderbird Karena Vulnerabilitas di libpng



Proyek Mozilla telah merilis update untuk Firefox dan Thunderbird. Menurut catatan rilis yang ada, update versi 10.0.2 untuk peramban web dan klien email serta berita open

source ini bertujuan untuk menangani vulnerabilitas keamanan.

Salah satu <u>forum diskusi</u> menyarankan bahwa salah satu vulnerabilitas ini juga merupakan alasan update "chenspill" Firefox dan Thunderbird. Salah satu entry forum mengarahkan pada overflow integer di <u>libpng</u>, pustaka referensi resmi PNG. Firefox <u>nomer bug</u> 727401 saat ini masih terbatas dan tidak dapat dibaca secara publik dari sistem Bugzilla.

Bug ini mirip dengan bug yang membuat Google membayar Jüri Aedla \$1,337 karena menemukannya, yang berfokus pada pemekaran file PNG. Menurut komentar di kode Chromium, bug ini dapat menyebabkan overflow atau pemotongan integer.

Belum diketahui apakah vulnerability ini dieksploitasi secara aktiv diluar dan apa risiko yang sebenarnya ada. Seluruh versi libpng sejak 1.2.8 sepertinya terkena dampak. Menurut sebuah saran dari Secunia, eksploitasi celah ini dapat menyebabkan eksekusi kode tertentu pada sistem korban ketika melihat gambar PNG yang dibuat secara khusus dari peramban web yang memiliki celah ini.

OpenSUSE 12.2 Mencapai Milestone Pertama



Tim rilis proyek openSUSE telah mempublikasikan milestone pertama OpenSUSE Versi 12.2. Milestone pengembangan ini merupakan yang pertama dari empat yang build milestone yang direncanakan yang

kemudian diikuti dengan sebuah rilis beta dan dua kandidat rilis. Menurut informasi dihalaman Factory Portal, versi final openSUSE 12.2 dijadwalkan akan hadir pertengahan Juli 2012.

Rilis yang ditujukan bagi pengembang dan tester ini berisi beberapa perubahan. Pengembang menyatakan bahwa tujuan utama rilis ini untuk mencari apa saja yang harus diubah dari 12.1 ke 12.2. Perubahan lainnya termasuk karya seni yang diupdate, versi baru peramban web Firefox dan uprgade KDE ke versi 4.8. Daftar lengkap masalah yang telah diketahui dapat ditemukan di halaman bug yang paling mengganggu.

Rilis milestone pertama ini dapat anda unduh baik untuk sistem 32-bit maupun 64-bit dari situs web proyek. Pengguna yang melakukan testing rilis ini disarankan memberikan umpan baik dan melaporkan bug apapun yang ditemukan. Rilis stabil OpenSUSE Saat ini adalah versi 12.1 yang dirilis bulan november 2011.

Fedora Membatalkan (kembali) Penggunaan Btrfs?



Proyek Fedora kembali membatalkan rencana untuk membuat Btrfs menjadi file sistem default pada rilis Fedora 17. Pengembang memundurkan rencana

tersebut untuk Fedora 18. Keputusan ini dibuat berdasarkan <u>sebuah amandemen</u> di halaman rencana untuk Fedora 17 di wiki Fedora, <u>sebuah tiket</u> di sistem pelacakan <u>Fedora Engineering</u> <u>Steering Committee</u> (FESCo). Distro yang direncanakan akan dirilis bulan Mei tahun ini akan mempertahankan Ext4 sebagai filesistem default.

Menurut tiket steering committee, Anaconda, program instalasi yang digunakan oleh Fedora belum mendukung penuh Btrfs. karena itu tidak memungkinkan untuk melakukan modifikasi disk dan filesystem secara interaktif menggunakan tool partisi milik Anaconda.

Pengembang Josef Bacik, yang menggarap Btrfs di kernel Linux dan Fedora untuk Red Hat, mengindikasikan bahwa dia bisa menghilangkan pembatasan ini di Fedora 18 tetapi dia menyerah dari <u>rencana awalnya</u> untuk menggunakan Btrfs sebagai file system default untuk Fedora 17, dan akan berusaha mencapai tujuan ini di Fedora 18.

Keterbatasan yang dimiliki Anaconda ini merupakan salah satu dari berbagai faktor yang ada dibalik keputusan ini. Sebelumnya Bacik telah menjelaskan di mailing list pengembang Fedora bahwa dia tidak lagi mengejar rencana ini. Selain itu di email terpisah pada tanggal 7 Februari lalu, Bacik menyebutkan bahwa btrfsck, program pengecekan dan perbaikan filesystem untuk Btrfs yang sudah lama ditunggu akan dirilis segera. Ketersediaan tool ini merupakan prasyarat bagi Btrfs untuk dijadikan filesystem default Fedora 17 dan ini merupakan salah satu faktor dibalik keputusan untuk membatalkan pengenalan filesystem ini.

Tidak adanya tool pengecekan dan perbaikan filesystem ini merupakan salah satu alasan Btrfs gagal menjadi file system utama Fedora 16. Belum ada pengumuman mengenai tool fsck untuk

Btrfs akan muncul beberapa hari kedepan meskipun beberapa perubahan untuk Btrfsck telah digabungkan di repositori git, selain itu koleksi utility Btrfs, btrfs-progs juga telah ditambahkan.

Belum ada pengumuman resmi dari Proyek Fedora mengenai apakah rencana menggunakan Btrfs sebagai filesystem default akan dibatalkan tetapi ini merupakan praktek standard di tiap siklus pengembangan dimana fitur yang kurang siap akan ditinggalkan terlebih dahulu.